# SERVER BACKUP SISTEM KOMPUTER (FREENAS, CIFS, ZFS RAID1, ACRONIS)

#### Note:

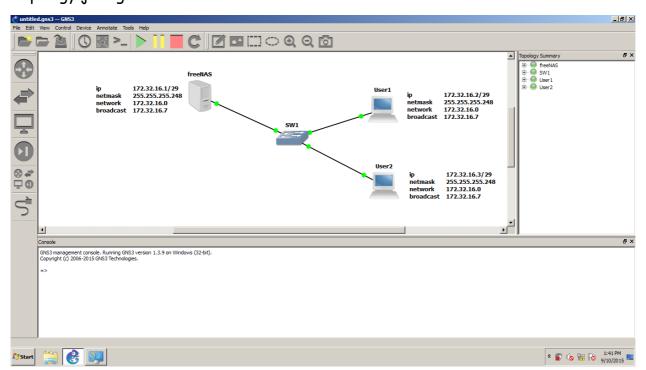
Komputer: Server (FreeNAS), User1 (Windows 7), User2 (Ubuntu).

#### Tujuan:

- 1. (manajemen sistem/partisi komputer di warnet, lab komputer, kantor) freeNAS sebagai server backup file image.
- 2. jika ada sistem komputer client rusak/crash tidak perlu install ulang, cukup recovery sistem via network.
- 3. acronis support patisi windows dan linux.

Alat & bahan: Software freeNAS, Acronis.

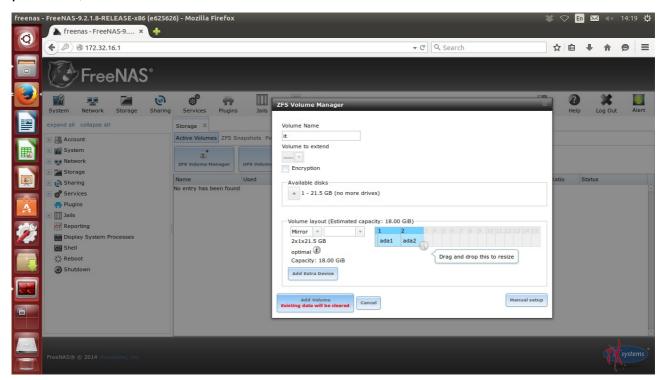
## Topology jaringan



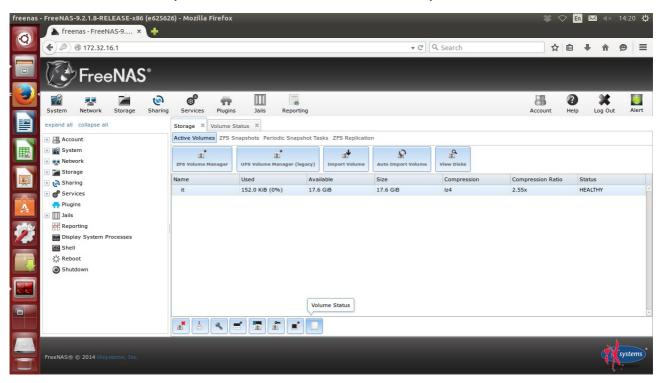
1. set ip address freenas, lalu akses via web browser.

```
🔊 🖃 🗊 VM 101 ('freeNAS') - Mozilla Firefox
 Start Shutdown Stop SendKey - Reset Suspend Resume Console
         to factory defaults
9) Shell
10) Reboot
11) Shutdown
You may try the following URLs to access the web user interface:
http://192.168.100.20
Enter an option from 1-11: 1
1) em0
Select an interface (q to quit): 1
Reset network configuration? (y/n) n
Configure interface for DHCP? (y/n) n
Configure IPv4? (y/n) y
Interface name:
Several input formats are supported
Example 1 CIDR Notation: 192.168.1.1/24
Example 2 IP and Netmask seperate:
IP: 192.168.1.1
Netmask: 255.255.255.0, /24 or 24
IPv4 Address:172.32.16.1/29
Saving interface configuration: Ok
Configure IP∨6? (y/n) n∎
```

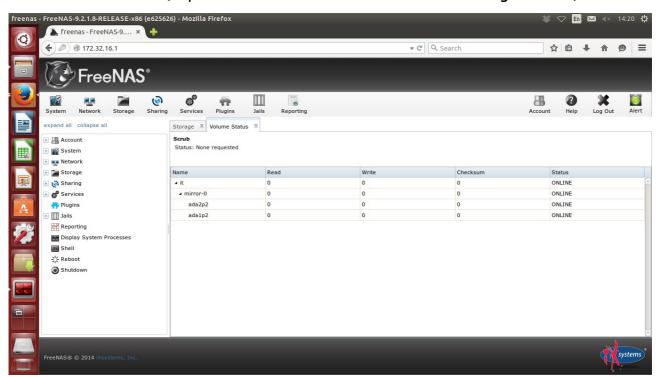
2. set storage->ZFS vol manager, tambahkan 2 hdd yg identik (pada contoh 2hdd 20 GB), set raid1 mirror (hdd2 sebagai backup hdd1 dan sebaliknya jika terjadi kerusakan pada hdd), volume name set it akan terbentuk di /mnt/it.



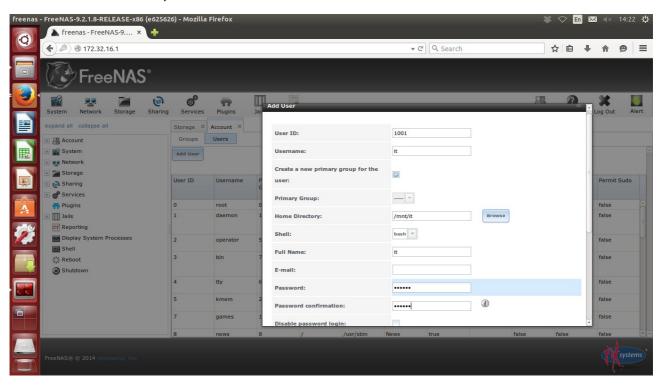
3. cek active volumes (akan terlihat volume it telah aktif).



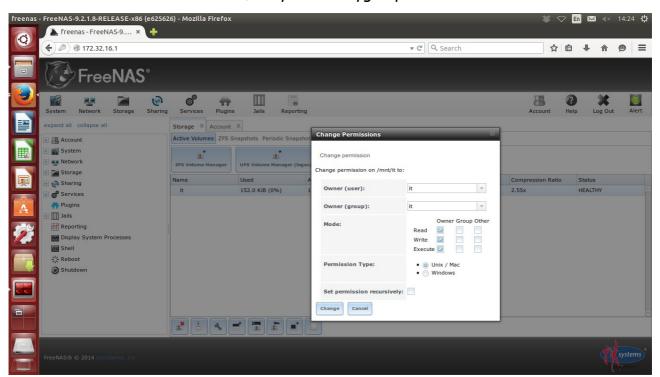
4. cek volume status (dapat dilihat volume it terbentuk mirror dengan 2 hdd).



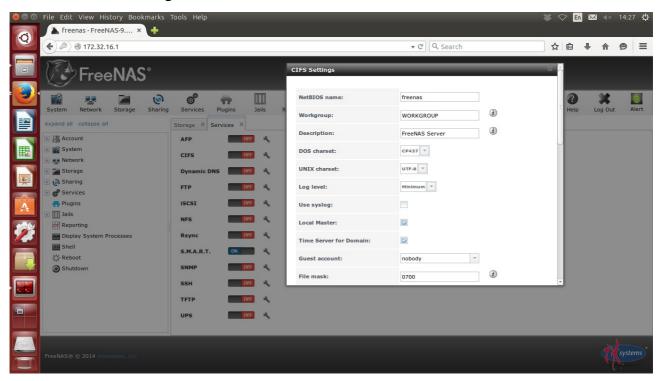
5. tambahkan user it, home dir /mnt/it.



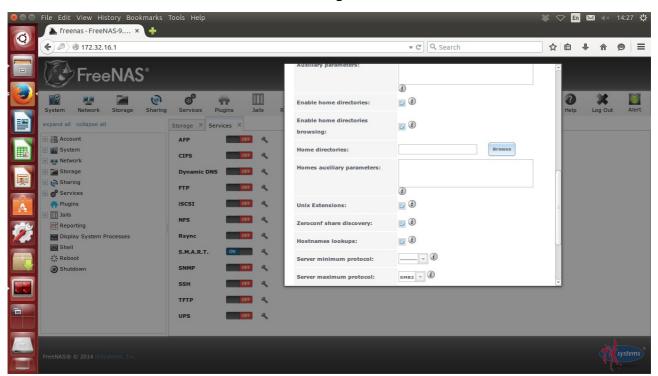
6. ubah hak akses volume it 700, hanya user it yg dapat akses ke /mnt/it.



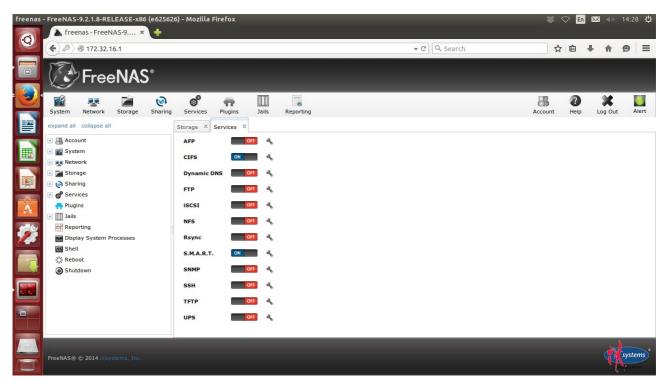
7. set services, config CIFS set netBios name, file&dir mask 0700.



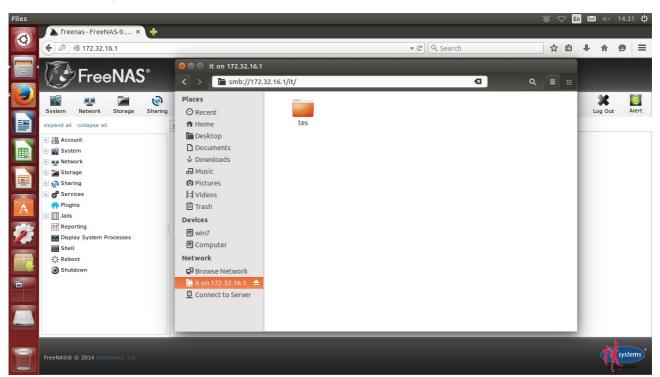
8. set services, enable home dir dan browsing.



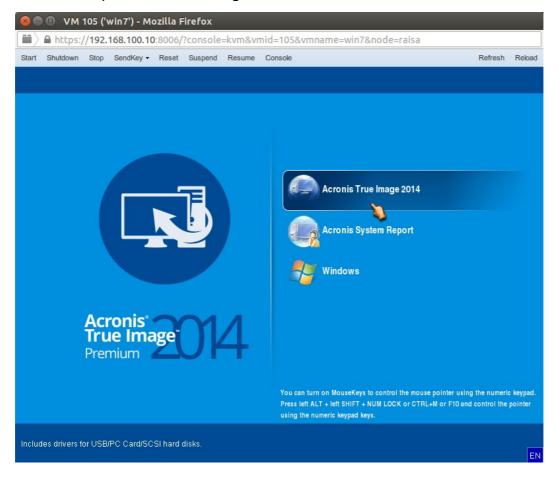
#### 9. aktifkan servis CIFS.



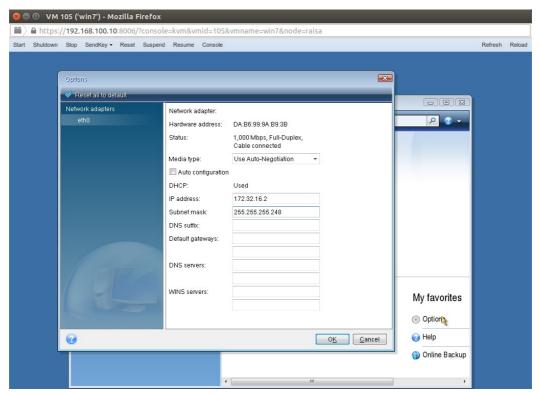
10. cek User2, akses data ke server freenas ok.



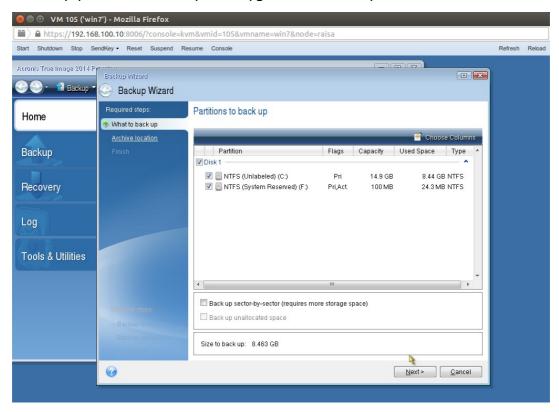
# 11. tes user1, backup sistem c, booting acronis.



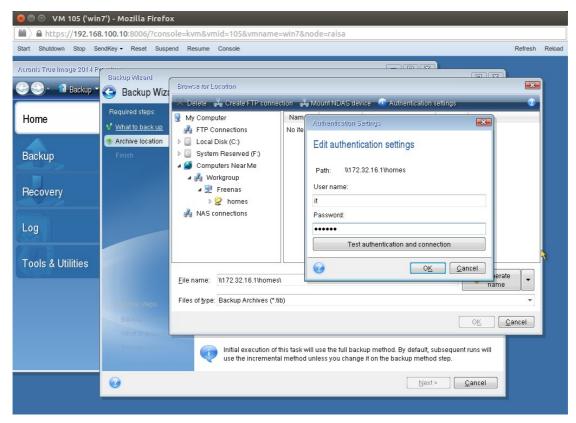
# 12. set option->ip address.



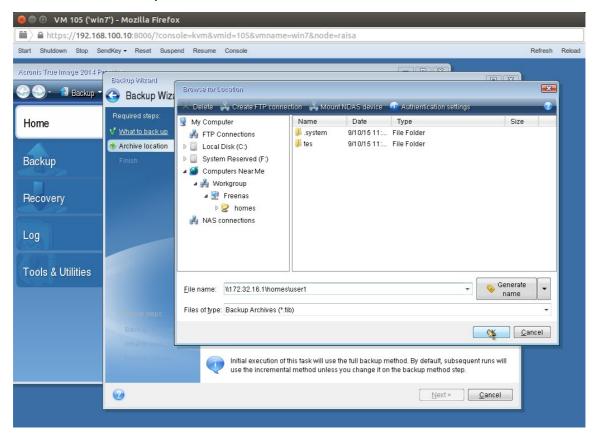
13. pilih backup partisi, cek list partisi yg akan di backup.



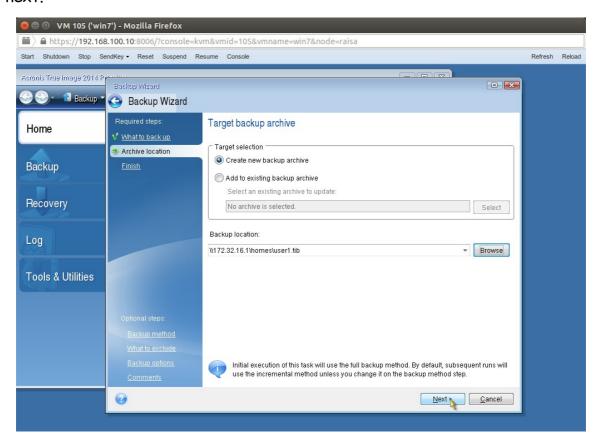
14. set path tujuan file backup ke server freenas " $\172.31.16.1\$ " login dengan user & passwd yg telah di buat.



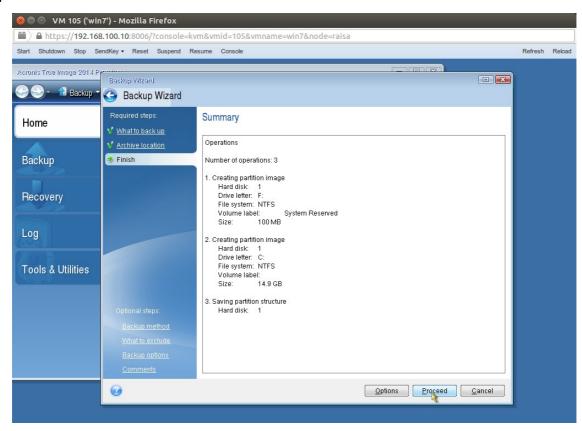
# 15. beri nama file backup user1 lalu ok.



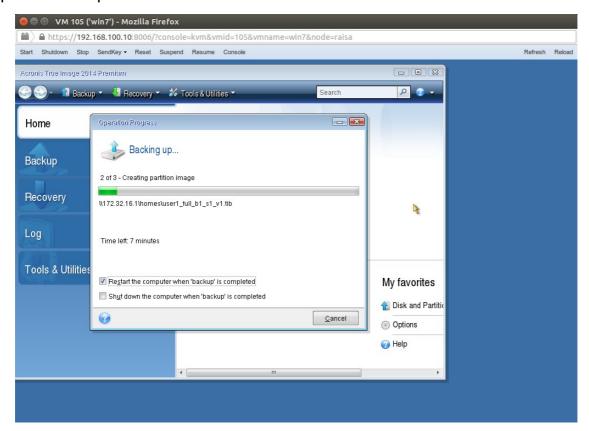
## 16. next.



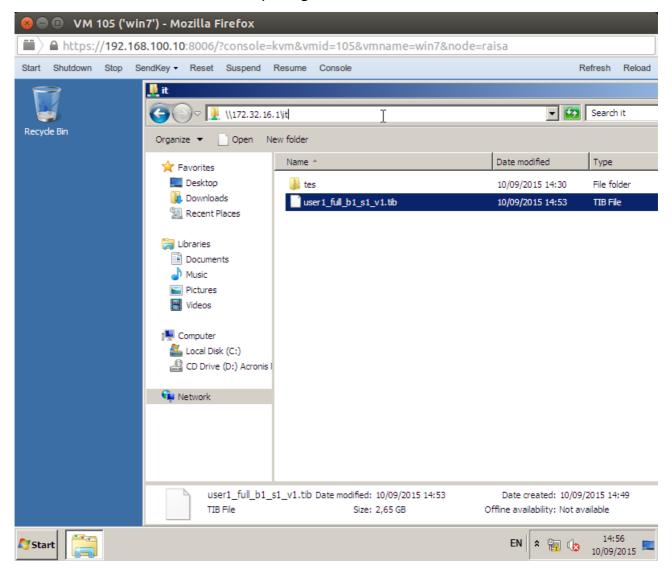
# 17. proses.



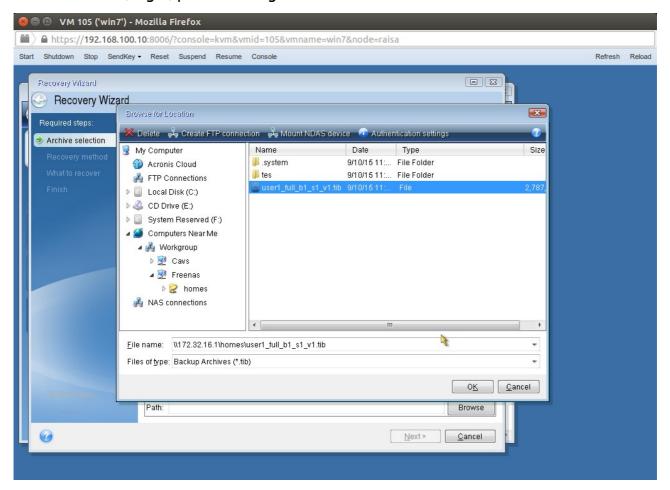
## 18. proses backup.



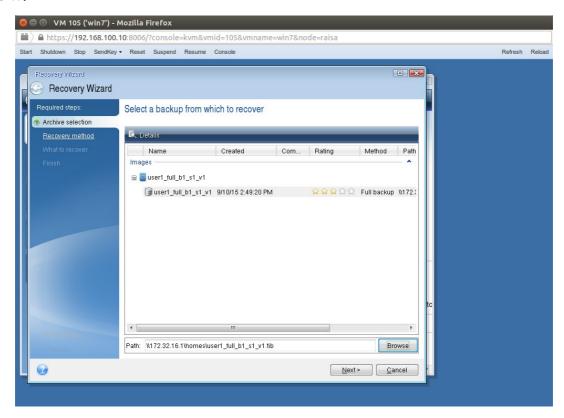
19. restart user1, cek hasil backup dengan akses ke server freenas.



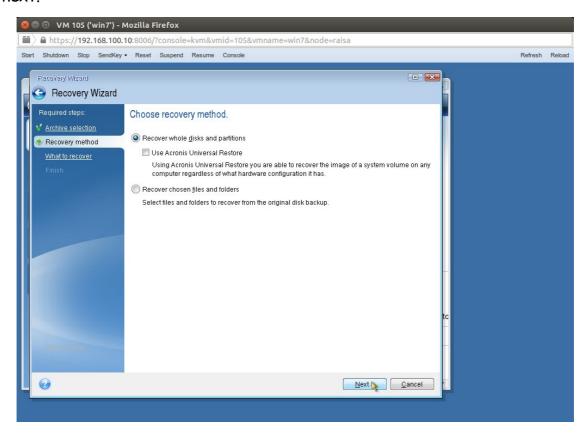
20. jika suatu waktu terjadi kerusakan sistem, kehilangan data pada partisis c, d, etc lakukan recovery sistem/partisis. Booting cd acronis set ip, pilih recovery, set path server freenas, login, pilih file image lalu ok.



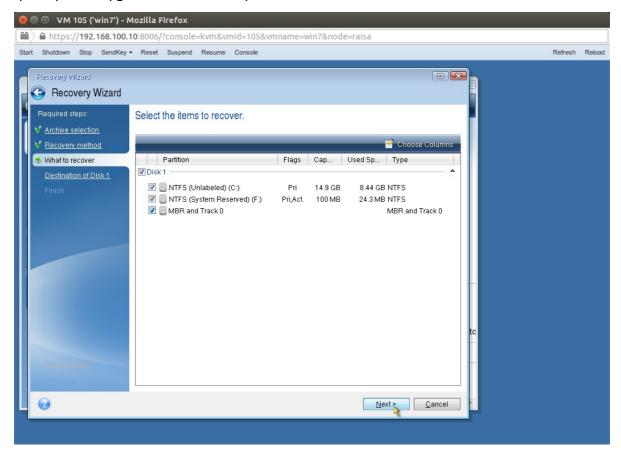
#### 21. next.



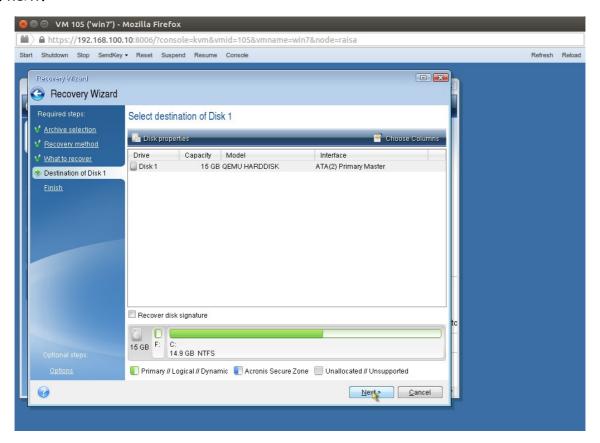
#### 22. next.



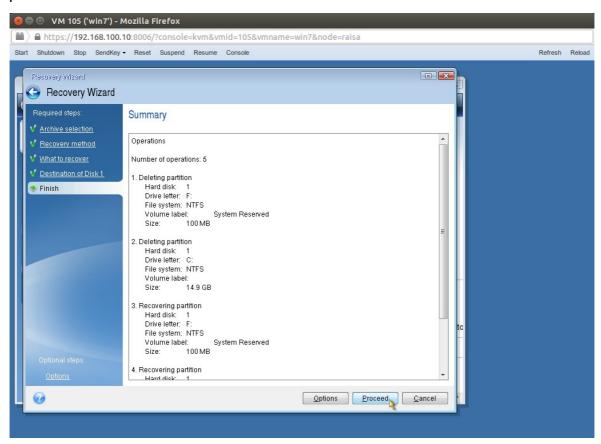
# 23. pilih partisi yg akan di recovery, lalu next.



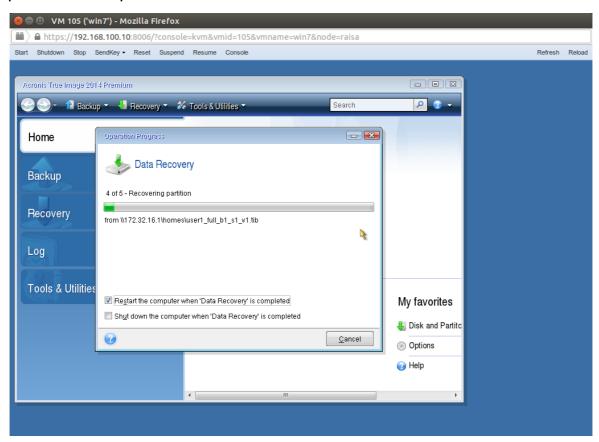
#### 24. next.



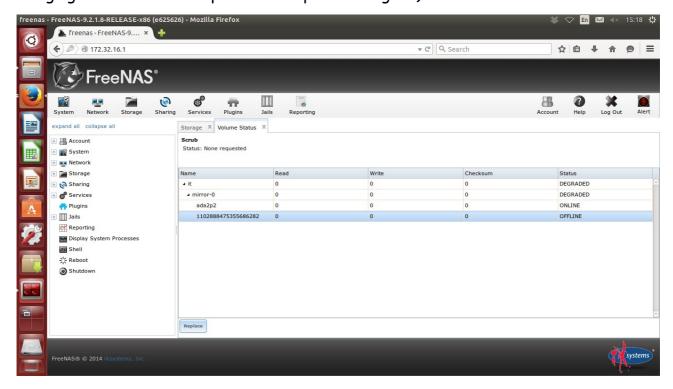
# 25. proses.



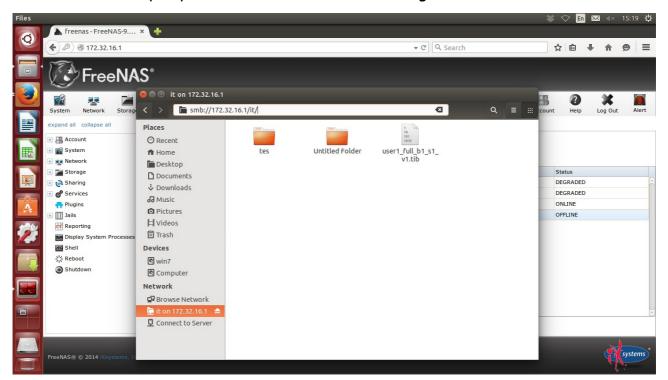
#### 26. proses recovery.



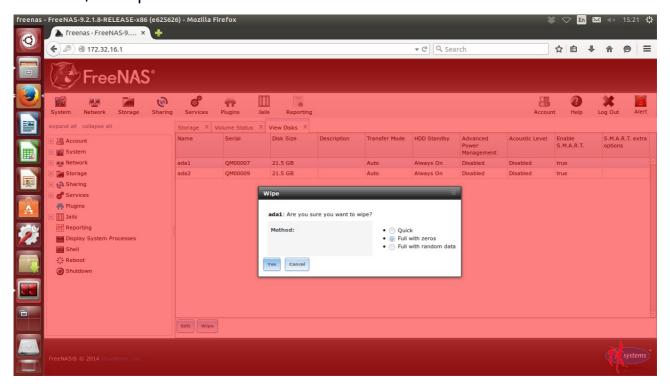
27. tes raid1 mirror, set offline hdd 1 (notifikasi alert akan berwarna merah untuk mengingatkan admin terdapat masalah pada storage it).



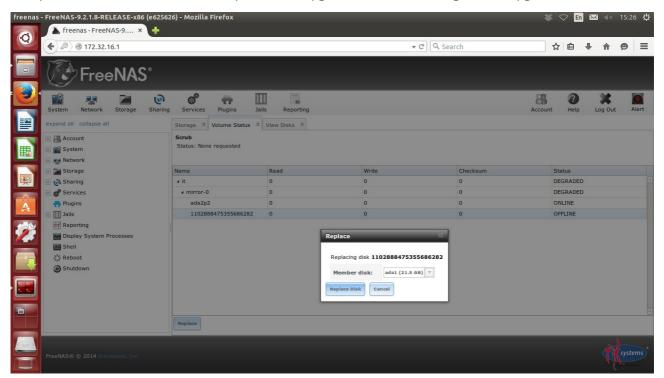
28. tes user2 tetap dapat akses ke server freenas dengan 1 hdd.



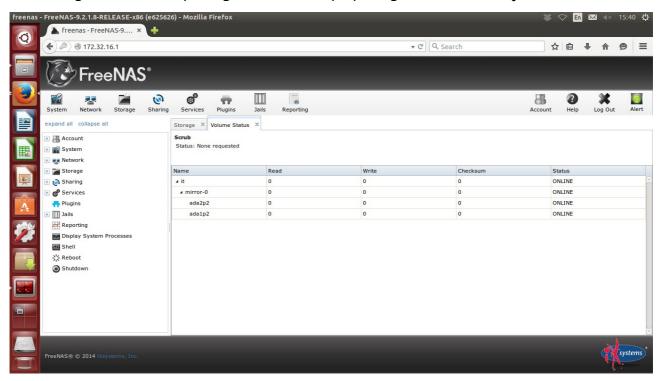
29. ganti atau format hdd yg rusak/corrupt, lalu pasang kembali hdd, set storage->viewDisk, set wipe hdd.



30. pada volume status, set replace hdd yg rusak/crash dengan hdd yg baru.



31. storage it kembali up dengan 2 hdd (lampu peringatan kembali hijau).



Dok 11/09/2015 padliyulian@ymail.com